SISTEM INFORMASI PEMESANAN PADA AGEN PERJALANAN DENGAN BORLAND DELPHI 7

Andry Andaru

155100006, 785567905

Fakultas Komputer

andryandaru.student@umitra.ac.id

Abstract

Dalam dunia industri Tour dan travel, banyak sekali data yang dikelola dan pengelolaan tersebut dilakukan hampir setiap hari. Data – data dalam industri Tour dan travel sangatlah banyak dan memiliki sifat yang selalu berubah – ubah, dan perubahan data tersebut tidak menentu setiap waktunya. Pengelolaan data yang sangat banyak akan menjadi sangat rumit bila dilakukan dengan cara manual. Pengelolaan secara manual juga bisa menimbulkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data. Sistem informasi Pemesanan pada Agen Perjalanan ini dibuat dengan harapan untuk dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam melakukan pengelolaan data dan membantu mengurangi kerumitan dalam pengelolaan data. Sistem ini dibuat dirancang dengan menggunakan program Delphi 7.0.

Kata Kunci : system informasi pemesanan pada agen perjalanan.

A. INTRODUCTION

Perkembangan sistem transportasi di Indonesia sangatlah pesat. Perkembangan sistem transportasi tersebut hadir untuk mendukung kinerja orang – orang di Indonesia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Tidak bisa dipungkiri, bahwa pada masa ini, sistem transportasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan bahkan menjadi salah satu faktor pengendali kehidupan manusia.

Di masa ini, jumlah penduduk Indonesia meningkat sangat tinggi, jumlah penduduk yang tinggi, menjadi faktor penyebab meningkatnya mobilitas masyarakat dalam kehidupan sehari - hari. Tingginya mobilitas masyarakat terutama di Indonesia, membuat sistem transportasi diperlukan untuk mendukung penuh dalam mobilitas tersebut.

Kebutuhan sistem transportasi yang tinggi, dijadikan oleh banyak orang di masa kini, sebagai salah satu peluang

usaha yang menguntungkan. Untuk itu mereka membuat suatu usaha untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan mobilitas, dengan cepat, mudah, dan aman. Usaha – usaha itu sangat berkembang pesat di masa ini, yaitu usaha di bidang tour dan travel. Usaha tour dan travel sangatlah beragam, dimulai dari penjualan tiket, paket tour domestik dan internasional, rental mobil, penjualan tiket kereta api, tiket bus, dan masih banyak lagi. Dalam dunia industri tour dan travel, banyak sekali data yang dikelola dan pengelolaan tersebut dilakukan hampir setiap hari. Pengelolaan data yang sangat banyak akan menjadi sangat rumit. Data – data dalam industri tour dan travel sangatlah banyak dan memiliki sifat yang selalu berubah – ubah, dan perubahan data tersebut tidak menentu setiap waktunya. Pengelolaan yang dilakukan secara manual dapat memiliki kemungkinan pengelolaan data menjadi tidak akurat dan menimbulkan beberapa kesalahan.

B. CONTENT

Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan komponen yang berinteraksi satu sama lain dan bekerja secara bersama-sama untuk

menghasilkan tujuan bersama, memiliki input, proses dan output. Apabila yang di proses adalah data sehingga

menghasilkan sebuah informasi maka sistem ini disebut dengan sistem informasi.

Untuk menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan, maka diperlukan terlebih dahulu

beberapa langkah yang berhubungan dengan pengembangan sistem dan dikenal beberapa metoda salah satunya

adalah SDLC (*Sistem Development Life Circle*) dengan langkah sebagai berikut:

1. Investigasi

Bertujuan untuk menyelidiki kebutuhan dari sistem, biasanya dilakukan dengan wawancara dengan pelaku

sistem dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada. Sehingga dengan melakukan tahap investigasi ini akan

didapatkan kebutuhan sistem seperti apa.

2. Analisa

Bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kendala-kendala yang terjadi terhadap sistem. Dalam tahap analisa ini akan terlihat kekurangan dari sistem lama dan diharapkan dengan tahap analisa ini akan didapatkan juga penanganan kekurangan dari sistem tersebut dan mendapatkan tahap penyelesaian.

3. Perancangan

Setelah melalui tahap analisa sistem, kemudian dirancanglah sistem baru atau sistem perbaikan dari yang sudah ada. Rancangan sistem baru ini berbasis komputer sehingga diharapkan dapat mengatasi semua kendala yang terjadi pada sistem lama.

Perancangan sistem ini dapat menggunakan alat bantu sistem yaitu

diantaranya *Data Flow Diagram* (DFD), *Use*

Case, dll

4. Implementasi

Setelah dilakukan perancangan sistem, maka kemudian barulah dibangun sistem baru tersebut dengan menggunakan bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan bisa apa saja baik yang desktop maupun yang berbasis web.

5. Pemeliharaan

Setelah sistem dibangun, perlu dipantau apakah ada sistem mengalami kerusakan atau dari segi perangkat keras.

Untuk mencegah kerusakan sistem, maka perlu selalu diadakan pemeliharaan agar masalah tidak bermunculan.

Secara idealnya SDLC ini dilakukan secara berurutan, tetapi pada kenyataannya sering kali sebelum pindah

ke urutan selanjutan, selalu bolak balik terlebih dahulu dari 2 tahap tersebut. Bahkan nantinya bisa kembali ke dalam

tahap yang pertama karena mungkin saja sistem berubah atau berkembang.

Basis Data

Basis Data terdiri dari dua kata yaitu Basis yang artinya tempat berkumpul dan Data adalah sebuah fakta atau representasi dunia nyata yang di wakili oleh huruf, angka, gambar. Sehingga basis data dapat diartikan sebagai tempat berkumpulnya atau menyimpan data dengan tujuan bahwa data yang disimpan dalam basis data tersebut dapat digunakan lagi tentu saja harus dibuat sedemikian rupa agar data tersebut dapat dengan mudah dipergunakan kembali.

Sehingga basis data dapat di definisikan sebagai tempat penyimpanan data yang telah diatur sedemikian rupa

atau diorganisasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk dicari atau diambil kembali data tersebut. Terdapat

beberapa jenis basis data dan satu diantaranya adalah basis data berelasi / relational database dimana tabel-tabelnya

berelasi satu sama lain, jenis basis data berelasi yang biasa banyak digunakan.

Membangun sebuah sistem informasi perlu ditekankan pada perancangan basis data karena basis data

merupakan bagian terpenting dalam membangun sebuah program aplikasi basis data. Demikian pula dalam

membangun sebuah aplikasi basis data, harus dirancang sedemikian rupa agar aplikasi dapat dibuat sesuai dengan

kebutuhan sistem.

Ada beberapa jenis basis data diantara yang digunakan adalah basis data yang saling berelasi (relasi basis data / relational database)

Ada beberapa jenis hubungan relasi ini yaitu:

1) Satu ke banyak (one to many)

Hubungan ini terjadi apabila salah satu kolom yang di relasikan dengan kolom pada tabel lain, pasti hanya

memiliki satu data saja sedangkan tabel yang satunya lagi memiliki data yang bisa lebih dari satu. Hal ini dapat

dilihat dari banyaknya primary pada masing-masing tabel. Apabila dalam

tabel hanya memiliki satu primary key saja, maka dapat dipastikan

hubungannya satu sedangkan apabila primary key lebih dari satu maka dapat dipastikan hubungannya banyak.

2) Satu ke satu (one to one)

Seperti juga relasi satu ke banyak, relasi satu ke satu ini dapat dijelaskan dengan masing-masing kolom dalam tabel yang akan direlasikan hanya memiliki satu data saja tidak boleh ada sama dalam satu kolom tersebut.

Berarti masing-masing tabel hanya memiliki 1 primary key saja. Relasi satu ke satu ini biasanya jarang digunakan sebab sebenarnya kedua tabel tersebut dapat digabungkan jadi satu. Gambar di bawah memberikan contoh relasi satu ke satu kemudian kedua tabel tersebut dijadikan satu sehingga tidak ada lagi relasi satu-ke-satu.

Perancangan basis data, relasi satu ke satu ini bisa dihindari akan tetapi akan bermanfaat pada saat terjadi kebutuhan sistem manual dengan berbasis komputer sehingga memanfaatkan relasi satu ke satu ini.

3) Banyak ke banyak (many to many)

Relasi banyak ke banyak adalah relasi yang sangat rumit sehingga relasi ini tidak pernah digunakan, apabila rancangan basis data menghasilkan relasi banyak ke banyak maka sebaiknya dirubah ke relasi satu ke banyak.

C. CONCLUSION

Sistem informasi pemesanan pada agen perjalanan ini berhasil dibuat. Sistem ini dapat mengolah data yang masuk, menyimpan data transaksi yang terjadi, dapat mengecek data yang telah tersimpan dalam database, serta mencetak bukti transaksi dan laporan yang telah dilakukan.

D. DISCUSSION

Hasil diskusi dari materi ini adalah:

Membangun sebuah sistem informasi perlu ditekankan pada perancangan basis data karena basis data merupakan bagian terpenting dalam membangun sebuah program aplikasi basis data. Demikian pula dalam membangun sebuah aplikasi basis data, harus dirancang sedemikian rupa agar aplikasi dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem.

Perancangan dan pembuatan sistem informasi pada agen perjalanan ini dapat dikembangkan menjadi berbasis Web, serta Sistem informasi ini juga dapat dikembangkan dengan ditambahkan fitur – fitur aplikasi akuntansi, agar lebih lengkap dalam proses pengolahan data keuangan.

E. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR

- DISTRIBUTE COMPUTING.”
- [6] A. S. Putra, “DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0.”
- [7] A. S. Putra, “EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION.”
- [8] A. S. Putra, “HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0.”
- [9] A. S. Putra, “IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY.”
- [10] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE.”
- [11] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE.”
- [12] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM.”
- [13] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY.”
- [14] A. S. Putra, “MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0.”
- [15] A. S. Putra, “PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH.”
- [16] A. S. Putra, “PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc.”
- [17] A. S. Putra, “PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT.”
- [18] A. S. Putra, “QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING.”
- [19] A. S. Putra, “REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK.”
- [20] A. S. Putra, “REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0.”
- [21] A. S. Putra, “TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International*

- conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.